

### BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Data yang diperoleh mempunyai manfaat sebagai penunjang kevalidan dari penelitian.

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>2</sup> *Field research* ini dilakukan di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Islamiyah Jetiskapuan Kabupaten Kudus.

Data lapangan yang diperoleh digunakan untuk menjawab beberapa rumusan masalah dari penelitian ini. Informasi yang diperoleh harus kompleks guna menunjang kejelasan informasi. Informasi didapatkan bisa secara langsung yaitu melalui wawancara dengan narasumber terkait. Bisa juga dengan melakukan dokumentasi lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Bogdan & Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup> Sehubungan dengan itu, maka data peneliti akan disajikan dalam bentuk deskriptif dan juga analisis pemecahan masalah.

Penelitian kualitatif dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.<sup>4</sup> Sifat obyek yang alamiah membuat data dari penelitian ini penuh dengan tulisan argumen dari informan. Sifat natural dan alamiah obyek penelitian ini menjadi pedoman informasi peneliti. Sifat objek yang alamiah dalam penelitian ini didapatkan dari obyek penelitian yaitu siswa kelas VI serta guru mata pelajaran matematika kelas VI MI NU Islamiyah Jetiskapuan Kabupaten Kudus.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 3.

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15.

## B. *Setting Penelitian*

*Setting* penelitian berhubungan dengan tempat serta waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Islamiyah Jetiskapuan Kabupaten Kudus. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Januari sampai bulan Mei. Bulan Mei dan Juni digunakan untuk pengolahan data serta analisis hingga kesimpulan. Waktu penelitian serta tempat penelitian ditetapkan untuk membantu peneliti memposisikan ruang serta waktu perolehan data.

## C. *Subyek Penelitian*

Peneliti melakukan kegiatan observasi serta wawancara kepada pihak-pihak yang memang sesuai dengan fokus masalah peneliti. Maka dari itu, subyek penelitian dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono, *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>5</sup>

Subyek penelitian peneliti disesuaikan dengan permasalahan kesulitan belajar matematika kelas VI. Maka dari itu, yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VI dan Guru mata pelajaran matematika kelas VI MI NU Islamiyah Jetiskapuan kabupaten Kudus.

## D. *Sumber Data*

Dilihat dari sumber data penelitian kualitatif, maka sumber data dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber *primer* dan sumber *sekunder*. Berikut penjelasan dari masing-masing sumber data:

### 1. *Sumber Data Primer*

Sumber data *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Perolehan data *primer* ini diperoleh melalui observasi partisipatif di MI NU Islamiyah Jetiskapuan Kudus dan wawancara semi terstruktur dengan Guru mata pelajaran matematika kelas VI serta sample dari siswa kelas VI.

### 2. *Sumber Data Sekunder*

Sumber data *sekunder* adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Perolehan data *sekunder* ini diperoleh melalui

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 300.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

data nilai siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika serta dokumentasi penunjang penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Menurut Marshall yang dikutip oleh Sugiyono menyebutkan bahwa *“through observation, the researcher learn about and the meaning attached to those behavior.”* Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi yang diterapkan oleh peneliti adalah observasi *non partisipatif*. Dimana pada penelitian ini peneliti tidak ambil bagian dalam kehidupan subyek yang di observasi Dalam observasi ini.<sup>9</sup>

Selama kegiatan observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran matematika, aktivitas guru matematika kelas VI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa serta mengamati kendala apa yang dirasakan oleh guru selama melakukan upaya pengatasan.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara yang diterapkan oleh peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>10</sup>

Peneliti melakukan wawancara seputar informasi kesulitan belajar ssiwa, penyebab, upaya mengatasi dari guru serta faktor pendukung dan penghambat upaya guru lewat pendekatan pemecahan masalah.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

monumental dari seseorang.<sup>11</sup> Dokumentasi diperlukan sebagai bukti cetak adanya penelitian dilakukan.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *credibility* (validitas interbal). Sugiyono menjelaskan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yaitu triangulasi serta *member check*. Triangulasi dibagi menjadi dua yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>12</sup> Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>13</sup>

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dalam triangulasi sumber, serta menggunakan penunjang triangulasi teknik yaitu observasi *non partisipatif* serta dokumentasi. Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka member *check* mempunyai peran untuk mengetahui adanya data yang ditambah atau dikurangi.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

---

<sup>11</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 195.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup>

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurutnya, aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis datanya meliputi *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>15</sup>

Reduksi data diperlukan peneliti untuk membantu dalam mengelompokkan data-data yang perlu dan penting. Data lapangan yang akan direduksi adalah data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, yaitu perihal upaya guru mengatasi kesulitan belajar serta siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. dengan reduksi data, informasi dari data peneliti akan terfokus pada fokus masalah.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*" Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>16</sup>

Setelah data terkumpul, maka penyajian data atau mendisplay data akan memudahkan peneliti untuk mengetahui substansi data serta mengetahui langkah selanjutnya dalam penyajian data. Mendisplay data juga akan menjadikan data tersusun secara sistematis.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka disebut kesimpulan yang kredibel.<sup>17</sup>

Kesimpulan yang telah dibuat oleh peneliti perlu dilakukan peninjauan kembali guna menyesuaikan antara kesimpulan dengan data, kesimpulan dengan rumusan masalah agar relevan. Kesimpulan yang akan ditulis oleh peneliti adalah berkaitan dengan jenis kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika, upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika melalui pendekatan *problem solving learning* dan faktor pendukung dan faktor penghambat.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.